

**HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI DENGAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS X KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
Nia Laela Nur Khamim
NIM 20040090

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Cakru Kabupaten Jember*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2024

Tempat : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

apt. Wima Anggitasari, S.Farm., M.Sc
NIDN. 0723099001

Penguji II,

Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 4027035901

Penguji III,

apt. Nafisah Isnawati, S.Farm., M.Si
NIDN. 0724128002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS X KABUPATEN JEMBER

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE WITH THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS AND BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS X JEMBER REGENCY

Nia Laela Nur Khamim^{1*}, Hendro Prasetyo^{2*}, Nafisah Isnawati^{3*}

^{1,3}Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Politeknik Kesehatan Malang

*Korespondensi Penulis : nialaelan@gmail.com ; hendoprasetyo27@gmail.com ; nafis@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang saat ini menjadi prioritas kesehatan secara global. Menurut data nasional, Jawa Timur menjadi salah satu provinsi dengan tingkat hipertensi tertinggi kedua pada tahun 2020 dengan prevalensi 36,32%. Tingginya prevalensi hipertensi disebabkan oleh rendahnya kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi. Mempertahankan target tekanan darah merupakan tujuan utama dari pengobatan hipertensi.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas X Kabupaten Jember.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian observasional dengan mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi yaitu 24 orang (52%) dan tingkat kepatuhan rendah yaitu 22 orang (48%). Pada tekanan darah responden termasuk dalam kategori pra-hipertensi (120-139 / 80-89 mmHg) sebanyak 14 orang (30%). Ditunjukkan dengan hasil uji korelasi *Rank Spearman* yaitu p -value ($0,000$) $\leq \alpha$ ($0,05$). Maka didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas X Kabupaten Jember.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar pasien memiliki kepatuhan tinggi dan memiliki tekanan darah kategori Pra-Hipertensi. Didapatkan hasil Ha diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan tekanan darah di Puskesmas X Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Hubungan Kepatuhan; Obat Antihipertensi; Hipertensi; Tekanan Darah.

Abstract

Background: Hypertension is a non-communicable disease that is currently a global health priority. According to national data, East Java is one of the provinces with the second highest rate of hypertension in 2020 with a prevalence of 36.32%. The high prevalence of hypertension is caused by low patient compliance with the use of antihypertensive drugs. Maintaining target blood pressure is the main goal of hypertension treatment.

Purpose: The study aimed to determine the relationship between adherence to the use of antihypertensive drugs and blood pressure in hypertensive patients at Puskesmas X, Jember Regency.

Methods: This study is a quantitative study using observational research methods by collecting data through filling out questionnaires by respondents.

Results: Based on the results of the study, it was shown that most of the respondents had a high level of compliance, namely 24 people (52%) and a low level of compliance, namely 22 people (48%). In blood pressure, the respondents were included in the pre-hypertension category (120-139 / 80-89 mmHg) as many as 14 people (30%). It is shown by the results of the Spearman Rank correlation test, which is ρ -value ($0.000 \leq \alpha (0.05)$). Therefore, the results were obtained that there was a relationship between compliance and blood pressure in hypertensive patients at Puskesmas X, Jember Regency

Conclusions: The conclusion of this study is that most patients have high adherence and have blood pressure in the Pre-Hypertensive category. It was obtained that the Ha results were accepted and there was a significant relationship between compliance with the use of antihypertensive drugs and blood pressure at the X Health Center, Jember Regency.

Keywords: Relationship between compliance; Antihypertensive drugs; Hypertension; Blood pressure.
